Prosiding
Seminar Nasional
Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro
Tema "Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten"

Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek *Sesal* Karya Wilda Choiriyah dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan

Laras Ekasanti[1](✉), Cahyo Hasanudin[2]
[1,2]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
larasekasanti123@gmail.com

abstrak—Unsur intrinsik merupakan unsur yang membentuk suatu karya itu sendiri. Tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui serta menganalisis unsur intrinsik cerita pendek Sesal karya Wilda Choiriyah. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak, catat, dan libat, teknik analisis data dalam penelitian menggunakan konten analisis isi dari Milles dan Huberman. Hasil dalam penelitian ini yaitu analisis unsur intrinsik cerita pendek Sesal karya Wilda Choiriyah terdiri dari 1) tema pada cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah 2) tokoh atau penokohan pada cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah 3) alur atau plot pada cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah 4) latar pada cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah 5) gaya bahasa pada cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah 6) sudut pandang pada cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah 7) amanat pada cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah.
Kata kunci—cerpen, unsur intrinsik, antologi

abstract—Intrinsic elements are elements that make up the work itself. The purpose of the research is to find out and analyze the intrinsic elements of the short story Sesal by Wilda Choiriyah. The method used in the research is a qualitative method. The data collection technique in this study uses the techniques of listening, recording, and engaging, the data analysis technique in the study uses content analysis content from Miles and Huberman. The results in this study are the analysis of the intrinsic elements of the short story Sesal by Wilda Choiriyah consisting of 1) theme in the short story Sesal by Wilda Choiriyah 2) character or characterization in the short story Sesal by Wilda Choiriyah 3) plot in the short story Sesal by Wilda Choiriyah 4) setting in the short story Sesal by Wilda Choiriyah 5) language style in the short story Sesal by Wilda Choiriyah 6) point of view in the short story Sesal by Wilda Choiriyah 7) mandate in the short story Sesal by Wilda Choiriyah.
Keywords—short story, intrinsic element, antology

PENDAHULUAN

Cerpen merupakan penyajian singkat suatu peristiwa yang dapat dibaca dalam satu duduk dan memberikan kesan yang kuat kepada pembaca (Keegan dalam Nuroh, 2011). Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang menjelaskan nilai secara jelas (Suryadi & Nuryatin, 2017). Sedangkan menurut Rimawan dkk. (2022) cerpen merupakan rangkaian peristiwa yang menghubungkan sebab dan akibat.

Cerpen memiliki ciri-ciri antara lain 1) Bahasa yang tajam dan menarik perhatian, 2) unsur dasar berupa tokoh, adegan, dan gerak, 3) memiliki teks bentuk pendek, padat, dan padu (Pardosi & Yuhdi, 2023). Ciri - ciri cerpen adalah sebagai berikut 1) cerita memuat pada pokok peristiwa, 2) adanya perwatakan dan tokoh 3) menyajikan kebenaran yang tercipta, digayakan, dipadatkan, dan diperkuat pengarang dalam kemampuan imajinasinya (Semi dalam Handayani dkk. 2016).

Jenis-jenis adalah cerpen pop dan cerpen sastra (Thahar dalam Noprina, 2023). Unsur pembangunan cerpen ada 2 yaitu unsur ekstrinsik dan unsur intrinsic. Unsur intrinsik meliputi alur, tema, penokohan, dan latar (Rosana dkk., 2021). Sedangkan unsur ekstrinsik adalah merupakan unsur yang membangun sebuah cerpen diluar cerpen itu sendiri seperti nilai sosial, biografi pengarang dan lain-lain (Dela, 2019).

Unsur Intrinsik adalah unsur yang membangun suatu karya sastra dari dalam seperti struktur (tema, alur, latar, penokohan, dan gaya) dan unsur kebahasaan (kosakata, frasa, klausa, dan kalimat) (Ate & Lawa, 2022). Unsur intrinsik merupakan unsur yang membentuk suatu karya itu sendiri(Damayanti, 2008). Mamonto dkk. (2021) berpendapat unsur intrinsik yang membuat karya sastra tampak seperti sebuah karya sastra, dan merupakan unsur yang akan ditemui ketika benar-benar membaca sebuah karya sastra.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif mulai dari orang atau lisan dari perilaku orang yang diamati (Bagdon & Taylor dalam Suwendra, 2018). Jenis penelitian ini dianggap sebagai metode penelitian cara alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian penelitian yang dilakukan setelah suatu permasalahan yang telah diselidiki secara kuantitatif namun belum ditemukan solusinya (Rusli, 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kata-kata, frasa, dan klausa yang berasal dari cerpen yang berjudul Sesal karya Wilda Choiriyah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak, catat, dan libat. Teknik simak merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui penyimakan penggunaan bahasa (Maharani dkk., 2021). Teknik catat merupakan metode yang menyajikan data dengan mencatat informasi yang diperoleh (Nisa, 2018). Teknik libat adalah metode yang dilakukan dengan pengumpulan data (Vitasari dkk., 2022).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Miles & Huberman (1992:19), mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu 1) reduksi data, 2) data penyajian, dan 3) penarikan kesimpulan.

Reduksi data merupakan upaya merangkum dan mengkategorikan data ke dalam unit konseptual tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu (Rijali, 2018).

Penyajian data adalah suatu bentuk pengumpulan data dan informasi yang terorganisir sehingga memungkinkan ditariknya kesimpulan dan tindakan (Syairuji & Rijali, 2023).

Penarikan kesimpulan merupakan proses analisis dari data yang telah disusun dalam bentuk tabel (Suraji, Maimunah, dan Saragih, 2018).

Teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan metode untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sumber lain di luar data tersebut sebagai alat pengecekan atau perbandingan (Moelong dalam Pratiwi dkk., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tema

Tema yang terdapat dalam cerpen Sesal Karya Wilda Choiriyah adalah rasa penyesalan dan kehilangan. Hal ini bisa dilihat dari kutipan berikut:

> *"Beberapa hari setelah hilangnya Indi semua yang dekat dengannya merasa sangat kehilangan"* (Choiriyah, 2021:360).
>
> *"Gue merasa bersalah banget Do. Dulu gue yang yang ngejodohin Toni sama Indi, tiba-tiba di suatu hari Indi hamil dan Toni ngga mau tanggung jawab. Dan pada hari itu Indi datang ke rumah gw, gw gatau tiba tiba dia diem, gaada kata 1 pun yang di ucap Indi lalu dia bilang "gw habis gugurin bayi gw zaa"* (Choiriyah, 2021: 360).

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan yang menjadi pokok pembicaraan (Prastowo, 2017)

B. Tokoh atau penokohan

Tokoh atau penokohan dalam cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah sebagai berikut:

1. Izaa (tegas, rasa bersalah, dan setia kawan).
   Izaa tegas memilih Indi sahabatnya daripada Toni. Berikut ini adalah bukti kutipannya:
   > *"udahlah Ton, gue lebih milih kehilangan lo daripada Indi sahabat gue dari dulu"* (Choiriyah, 2021:357).
2. Indi (Berani, penyayang, dan tegar.
   Indi berani memutuskan untuk bekerja di luar negeri. Berikut ini adalah bukti bukti kutipannya:

"*Aku mau daftar kerja di luar negri yah, dan kontraknya insya Allah nggak lama kok paling cuma 4 sampai 5 tahun doang abis itu bisa pindah kontrak di indonesia*" (Choiriyah, 2021:358).

3. Toni (Tidak bertanggung jawab dan gigih).
   Toni tidak mau tanggung jawab saat Indi hamil. Berikut ini adalah bukti kutipannya:
   "Dulu gue yang jodohin Toni sama Indi, tiba-tiba di suatu hari Indi hamil dan Toni nggak mau tanggung jawab"(Choiriyah, 2021:360).
4. Aldo (Protektif dan tegas).
   Aldo tidak rela kakaknya pergi keluar negeri. Berikut ini adalah bukti kutipannya:
   "4 sampai 5 tahun itu nggak sebentar mbak, Aldo nggak rela kalo mbak kesana"(Choiriyah, 2021:358).
5. Ibu Indi (pengertian dan bijaksana)
   Ibu mendukung keputusan Indi meskipun berat. Berikut ini adalah bukti kutipannya:
   "yaa terserah kamu mbak ibu bakalan gak papa kalo mbak kalo mbak juga baik-baik aja disana" (Choiriyah, 2021:358).
6. Ayah Indi (Mendukung dan kuat)
   Ayah berusaha tetap kuat dan mendukung keluarganya setelah kejadian hilangnya Indi. Berikut ini adalah bukti kutipannya:
   "*Ayah dan ibu juga nggak pernah siap akan kejadian ini, tapi kita harus bisa bangkit mbak bakal bahagia kalo kita beranjak dari zona ini do, ibu nggak akan lupa sama mbak tapi kita harus bisa bangkit dari kesedihan ini do, ibu yakin mbak disana juga sedih kalo ngeliat kita terus seperti ini*", (Choiriyah, 2021:361).

Tokoh adalah individu fiktif yang berperan atau mengalami peristiwa dalam sebuah drama (Regina, 2023).

C. Alur/plot

Alur dalam cerpen Sesal Karya Wilda Choiriyah memiliki alur maju. Dalam cerpen ini diceritakan mulai dari Izaa menegaskan prioritasnya Kepada Toni, bahwa dia lebih memilih kehilangan Toni daripada sahabatnya Indi. Lalu Indi memutuskan untuk bekerja diluar negeri. Indi bersiap berangkat, meninggalkan keluarga dan sahabatnya. Kontak dengan pesawat Indi hilang setelah lepas landas. Keluarga dan sahabat merasakan kekhawatiran dan kehilangan. Izaa mengungkapkan rahasia kepada Aldo, memicu penyesalan. Aldo meninggalkan Izaa karena kekecewaan. Izaa memutuskan untuk pergi dari hidup keluarga Indi. Keluarga Indi berusaha bangkit dari kesedihan dengan dukungan satu sama lain.

Tabel 1. Tahapan alur cerpen Sesal

No.	Tahapan Alur	Alur dalam Cerpen

1.	***Eksposition*** **(Pengenalan)**	Cerita dimulai dengan konflik Iza dan Toni. Toni memaksa Izaa untuk memilih dirinya daripada sahabatnya, Indi. Izaa dengan tegas memilih untuk mempertahankan persahabatannya dengan Indi. Bukti Kutipan: “udahlah Ton, gue lebih milih kehilangan lo daripada Indi sahabat gue dari dulu”, (Choiriyah, 2021:357).
2.	***Inciting action*** **(menghasut tindakan)**	Ketika indi berbicara dengan keluarganya mengenai rencananya untuk bekerja di luar negeri. Bukti Kutipan: "Aku mau daftar kerja di luar negri yah, da kontraknya insya Allah nggak lama kok paling cuma 4 sampai 5 tahun doang abis itu bisa pindah kontrak di indonesia", (Choiriyah, 2021:358).
3.	***Rising action*** **(Munculnya konflik)**	Meskipun Indi mencoba menenangkan Aldo, adiknya masih tidak rela dengan kepergian Indi. Bukti kutipan: "4 sampai 5 tahun itu nggak sebentar mbak, aldo ga rela kalo mbak kesana", (Choiriyah, 2021:358).
4.	***Conflik falling*** **(Konflik jatuh)**	Indi bersiap-siap untuk berangkat ke luar negeri dan mengucapkan selamat tinggal kepada keluarga dan sahabatnya di bandara. Bukt kutipan: “Iya ndi hatihati ya di sana, jaga kesehatan, jaga makan jangan karna gada gw lu bisa seenaknya ngatur jadwal makan buat perut lo”, (Choiriyah, 2021:359).
5.	***Complication*** **(Komploasi)**	Pesawat yang ditumpangi Indi hilang kontak setelah lepas landas, menyebabkan kekhawatiran yangbesar bagi keluarga. Bukti kutipan: “Diberitahukan Pesawat Eyeport AB013Q hilang kontak diperkirakan tidak lama setelah pesawat take off Ibu menghampiri sumber

		suara dan terdiam, ayah dan aldo pun menyusul. Mereka segera kembali ke bandara untuk memastikan Indi selamat atau tidak", (Choiriyah, 2021:360).
6.	***Climax* (Klimaks)**	Izaa mengungkapkan rahasia besar yang disembunyikan selama ini kepada Aldo. Bukti kutipan: "Gw merasa bersalah banget Do. Dulu gw yang ngejodohin Toni sama Indi, tiba tiba di suatu hari indi hamil dan Toni ngga mau tanggung jawab. Dan pada hari itu Indi datang ke rumah gw, gw gatau tiba tiba dia diem, gaada kata 1 pun yang di ucap Indi lalu dia bilang "gw habis gugurin bayi gw Zaa" saat itu pula Indi merasa dia orang yang paling bodoh sedunia. Akhirnya mereka putus. Sejak saat itu toni berusaha ngejar ngejar cinta gw. Dan bodohnya gw selalu nerima dia. Gw mau cerita ini ke lo tapi gw nunggu waktu yang tepat Do, tapi malah akhirnya gini Do", (Choiriyah, 2021:361).
7.	***Falling Action* (Aksi jatuh)**	Dengan rasa penyesalan Izaa memutuskan untuk pergi dari hidup keluarga Indi. Bukti kutipan: "Dengan rasa sedih, kecewa dan menyesal Izaa pun memutuskan untuk pergi dari hidup keluarga Indi. "Kalo aja saat ini Indi masih ada disini gw bakal minta maaf ke dia", dalam hati Izaa sambil menangis tersesak sesak", (Choiriyah, 2021:3610.
8.	***Denouement***	Cerita berakhir dengan keluarga Indi yang berjuang untuk melanjutkan hidup mereka tanpa kehadiran Indi. Bukti kutipan: "Ayah dan ibu juga nggak pernah siap akan kejadian ini, tapi kita harus bisa bangkit mbak bakal bahagia kalo kita beranjak dari zona ini Do, ibu nggak akan lupa sama mbak tapi kita harus bisa bangkit dari kesedihan ini Do, ibu

yakin mbak disana juga sedih kalo ngeliat kita terus seperti ini", (Choiriyah, 2021:361).

Alur/plot adalah rangkaian peristiwa yang terjadi dalam sebuah cerita dari awal hingga akhir (Purwantari & Suprihatin, 2022).

D. Latar

Latar dalam cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah terjadi di rumah Indi, bandara, dan halaman rumah. Berikut adalah kutipan:

"*Di sekeliling meja makan ada ayah Indi, ibu Indi, Aldo, Indi, dan Izaa*", (Choiriyah, 2021:358).

"*15 menit lagi take off" ucap indi sambil memeluk sahabat dan adiknya*", (Choiriyah, 2021:359).

"*Do, gue mau bilang sama lo* ", *ucap Izaa duduk di samping Aldo di halaman rumah*", (Choiriyah, 2021:360).

Latar adalah deskripsi tentang tempat, waktu, suasana, dan kondisi sosial di mana suatu cerita terjadi (Fatin & Camalia, 2015).

E. Gaya Bahasa

Gaya Bahasa dalam cerpen *Sesal* karya Wilda Choiriyah adalah Bahasa sehari-hari, sehingga pembaca mudah memahami. Berikut adalah kutipan:

"*Udahlah Ton, gue lebih milih kehilangan lo dari pada Indi sahabat gw dari dulu*", (Choiriyah, 2021:357).

"*Kenapa lu diem bae*". *Sapa Indi kepada Izaa*", (Choiriyah, 2021:357).

"*Hehe, gapapa kok*", *dengan wajah bersalah*", (Choiriyah, 2021:357).

Gaya bahasa adalah penggunaan kekayaan bahasa dan ragam tertentu untuk mencapai efek tertentu, mencakup ciri khas bahasa sekelompok penulis sastra, serta cara unik dalam menyampaikan pikiran dan perasaan (Sundari & Hasibuan, 2022).

F. Sudut Pandang

Dalam cerpen *Sesal* karya Wilda Choiriyah menggunakan sudut pandang orang ketiga.

Berikut bukti kutipan:

"*Dengan rasa sedih, kecewa dan menyesal Izaa pun memutuskan untuk pergi dari hidup keluarga Indi*", (Choiriyah, 2021:361).

Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam menceritakan sebuah kisah (Eduka, 2018).

G. Amanat

Amanat dari cerpen *Sesal* karya Wilda Choiriyah adalah pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan pemahaman terhadap orang-orang terdekat kita. Keputusan yang diambil dalam keadaan emosi dapat membawa penyesalan mendalam dan mempengaruhi banyak orang di sekitar kita.

Berikut bukti kutipan:

"Gw mau cerita ini ke lo tapi gw nunggu waktu yang tepat Do, tapi malah akhirnya gini Do", dengan rasa bersalah bercampur tangis", (Choiriyah, 2021:361).

Amanat adalah pesan yang tersirat di balik kata-kata yang disusun, yang berada di balik tema yang diungkapkan atau bisa diumumkan secara lisan (Damayanti dkk., 2009).

SIMPULAN

Analisis unsur intrinsik pada Cerpen Sesal Karya Wilda Choiriyah yaitu 1) Tema pada cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah 2) Tokoh atau penokohan pada cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah 3) Alur atau plot pada cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah 4) Latar pada cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah 5) Gaya bahasa pada cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah 6) Sudut pandang pada cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah 7) Amanat pada cerpen Sesal karya Wilda Choiriyah.

REFERENSI

Ate, C. P., & Lawa, S. T. N. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan, 1*(1), 33-40. https://ojs.cbn.ac.id/index.php/hinef/article/view/390.

Damayanti, D., Juangsih, M., Sukandar, A., Kartini, I. (2009). *Ringkasan materi & soal UN ujian nasional SMP 2010*. Jakarta: Cmedia.

Darmayanti, N.(2008). *Persiapan ujian nasional bahasa Indonesia untuk SMA/MA*. Bantul: PT grafindo media pratama.

Della Maretha, R. (2019). Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Cerita Hikayat Karya Yulita Fitriana dan Aplikasinya Sebagai Bahan Ajar Kelas X Smk Priority. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4*(1), 77-81. https://doi.org/10.30743/bahastra.v4i1.1706.

Eduka, T., G. (2018). *Master kisi-kisi UN SMA/MA IPA 2019*. Jakarta: Cmedia.

Fatin, I. & Camalia, M. (2015*). Big book Bahasa Indonesia SMP kelas 1, 2, & 3.* Jakarta: Cmedia.

Handayani, R., Atmazaki, A., & Noveria, E. (2016). Pengaruh teknik pemodelan terhadap keterampilan menulis cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5*(2), 306-312. https://doi.org/10.24036/9995-019883.

Maharani, D., Septianingsih, N. A., & Putri, R. S. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Pada Grup Band Korea Selatan Super Junior. *Kode: Jurnal Bahasa, 10*(2), 160-169. https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2577908.

Mamonto, F. M., Lensun, S. F., & Aror, S. C. (2021). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura. *SoCul: International Journal of*

Research in Social Cultural Issues, 1(3), 214-224. https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/socul/article/view/2641.

Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra, 2*(2), 218-224. https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/1261.

Noprina W. (2023). *Mudah menulis cerita pendek*. Gresik: Penerbit thalibul publishing & education.

Nuroh, E. Z. (2011). Analisis stilistika dalam cerpen. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 21-34. https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.30.

Pardosi, G. W., & Yuhdi, A. (2023, July). Analisis konflik sosial dalam cerpen "cinta lelaki biasa (Asma Nadia-True Story)". *In Prosiding seminar nasional pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya, 2*(1), 286-295. https://badanpenerbit.org/index.php/MATEANDRAU/article/view/300.

Prastowo, A. (2017). *Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu*. Jakarta: Kencana.

Pratiwi, D. R., Purnomo, E., Wahyudi, A. B., & Saifudin, M. F. (2021). Menggali nilai karakter dalam ungkapan hikmah di sekolah dasar se-Karesidenan Surakarta. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar), 4*(3), 241-255. https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v4i3.4795.

Purwantari, T. & Suprihatin. (2022). *Penyusun karya inovatif bidang seni satra cerpen dan cerita bergambar*. Surakarta: CV Pajang putra.

Regina, B., D. (2023). *Kajian seni budaya sekolah dasar (pengantar apresiasi seni tari, drama, music, dan rupa)*. Malang: UMMpress.

Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah, 17*(33), 81-95. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

Rimawan I., Purba, A., W., K. (2022). *Cara mudah menulis cerpen: bahan ajar untuk tingkat SMA pelajaran bahasa Indonesia.* Bogor: Guepedia.

Rosana, R., Fitriani, Y., & Effendi, D. (2021). Peningkatan kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen melalui model discovery learning pada siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 6*(2), 151-156. https://doi.org/10.29210/3003987000.

Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 2*(1), 48-60. https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi.

Sundari, A., & Hasibuan, A. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dalam Karakter Tokoh Pada Novel Bumi Karya Tere Liye. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 100-108. https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/view/395.

Suraji, S., Maimunah, M., & Saragih, S. (2018). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa smp pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education, 4*(1), 9-16. http://dx.doi.org/10.24014/sjme.v4i1.5057.

Suryadi, R., & Nuryatin, A. (2017). Nilai Pendidikan dalam Antologi Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *6*(3), 314-322. https://journal.unnes.ac.id/sju/seloka/article/view/20261.

Suwendra, I., W. (2018). *Metodologi penelitian dan keagamaan dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan*. Bali: Nilachakra publishing house.

Syairuji, M., & Rijali, S. (2023). Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan usaha tani Di Desa Bintang Ara Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong. *JAPB, 6*(2), 1748-1760. https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/925.

Vitasari, W., Hermandra, H., & Charlina, H. (2022). Pemertahanan dialek Semarang dalam perantauan kajian sosiolinguistik. *Jurnal Pendidikan Tambusi, 6*(2), 11393-11402. https://doi.org./10.31004/iptam.v6i2.4253.